

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *framing*, independensi, urutan penerimaan bukti dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 75 orang auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Semarang, Solo dan DIY. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan secara ringkas yang disajikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel *framing* negatif, independensi, urutan penerimaan bukti dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* yaitu sebesar 22,2%, sedangkan sisanya 77,8 % dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu dalam pembentukan *audit judgment*, auditor masih bisa terpengaruh oleh faktor-faktor lain, selain variabel di penelitian ini seperti tekanan ketaatan, pengalaman, *audit fee* dan sebagainya.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji F) didapatkan hasil bahwa variabel *framing* negatif, independensi, urutan penerimaan bukti dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang menghasilkan nilai signifikansi 0,00, yang mana hasil tersebut  $\leq 0,05$ .
3. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) didapat hasil pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel *framing*

negatif berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang auditor menggunakan *framing* negatif pada proses auditing maka *audit judgment* yang dibuat akan semakin baik atau tepat.

4. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) didapat hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka semakin baik *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor tersebut.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) didapat hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel urutan penerimaan bukti dengan metode *step by step* berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya bukti baru ditemukan, yang mana bukti tersebut merupakan bukti negatif maka *audit judgment* yang dibentuk oleh auditor akan semakin jelek atau kurang tepat.
6. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) didapat hasil pengujian hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa para auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang akan dilakukannya serta tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya yaitu :

1. Pada pengujian koefisien determinasi *adjusted* ( $R^2$ ) hanya 22,2% sehingga masih terdapat variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap audit *judgment* selain variabel-variabel dalam model regresi peneliti ini.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, tidak serius, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur. Selain itu teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner juga rentan terjadi bias karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner.
3. Responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada Auditor yang bekerja di KAP wilayah Semarang, Solo dan DIY , sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian.
4. Terdapat pembatasan jumlah kuesioner dari masing- masing KAP sehingga jumlah kuesioner yang disebarakan hanya terbatas pada jumlah maksimal yang diijinkan oleh masing-masing KAP.
5. Terdapat beberapa KAP yang tidak bersedia menerima kuesioner sehingga penyebaran kuesioner tidak dilakukan diseluruh KAP di wilayah Semarang, Solo dan DIY, namun hanya di beberapa KAP di wilayah tersebut.
6. Demi memenuhi kuota sampel yang ditentukan, peneliti memasukkan responden yang masih berstatus pegawai magang sebanyak 4 orang atau sebesar 5,33% dari keseluruhan responden.

7. Semua instrumen pengukuran pada penelitian ini semua menggunakan instrumen yang diadopsi dari peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga kemungkinan adanya kelemahan dalam menterjemahkan instrumen yang menyebabkan terjadinya perubahan arti dan kemungkinan peneliti salah dalam menterjemahkan maksud yang sebenarnya ingin dicapai.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian beserta keterbatasan pada penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel-variabel dari faktor psikologi atau lingkungan lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Judgment*, seperti Pengalaman Auditor, *audit fee*, Pengetahuan dan sebagainya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, Mengingat pada penelitian ini pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen hanya 22,2% saja.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah objek atau subjek penelitian dengan memperluas wilayah penelitian dan mengikutsertakan KAP *Big Four* agar obyek penelitian menjadi lebih luas, tidak terbatas pada KAP non *Big Four* saja.
3. Pada penelitian-penelitian yang akan datang perlu kajian untuk instrumen penelitian dengan pendekatan aturan yang ditetapkan oleh IAI atau para ahli akuntansi, sehingga mudah dipersepsikan, mendekati kejadian sebenarnya dan tepat dalam mengukur suatu variabel.

4. Pada penelitian selanjutnya penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden agar responden lebih memahami pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.